

## DAFTAR PUSTAKA

- Addin A, 2009, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit*, Bandung: PT. Puri Delco
- Agus Riyanto, 2010, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Agus Syahrurachman, dkk, 1994, *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*, Jakarta: Binarupa Aksara
- Aini N, Joegijantoro R, Subhi M. 2021. Pengaruh Sarana Sanitasi Rumah Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Penyakit Demam Tifoid. *Media Husada Journal of Environmental Health*.1(1);15-21
- Akhsin Zulkoni, 2010, *Parasitologi*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alya D. R, 2008, *Mengenal Teknik Penjernihan Air*, Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Amalina 'Izazi. 2018 *Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Utama Demam Typhoid*. *Jurnal Kesehatan* Vol 11 No 2 Tahun 2018. P-ISSN : 2086-2555; E-ISSN : 2622-7363. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i2.6137>.
- Andang Gunawan, 2001, *Food Combining*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Appiah, G. D., Hughes, M. J., & Chatham-Stephens, K. (2020). *Typhoid & Paratyphoid Fever*. Chapter 4, 2020 Yellow Book\_Travelers' Health \_ CDC. Retrieved from <https://wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2020/travel-related-infectious-diseases/typhoid-and-paratyphoid-fever>
- Ardiaria, M. 2019. *Epidemiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan demam tifoid. and Health Nutrition*, *Journal of* 7(2), 32–38. <https://www.mendeley.com/catalogue/23631848-c2e7-3651-9dd2-73b8504bec3c>
- Arief Rakhman, dkk, 2009, *Faktor – Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Demam Tifoid pada Orang Dewasa*, *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol.25, N0.4, Desember 2009, hlm. 167-175
- Aris Suyono, 2006, *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Arisman, 2008, *Keracunan Makanan*, Jakarta: EGC.

- Artanti Nurvina Wahyu. 2012. *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan, dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Asep Gunawan, Irpan Ali Rahman , Adi Nurapandi, N. C. M. (2022). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis*. *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 1–12.
- Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati, 2012, *Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS)*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Atikasari. 2019. Hubungan Personal Hygiene Dan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Anak. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*.4
- Bahn, M., Bahl R., Bhatnagar S. 2005. *Typhoid Fever and Paratyphoid Fever*. 749-762. Baratawijaya.
- Batubuaya, D., Ratag, B, T., Wariki, W. 2017. *Hubungan Higiene Perorangan dan Aspek Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Demam Tifoid di Rumah Sakit Tk.III R.W. Mongisidi Manado*. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(3): 1-8
- Christanti Lidya, Maarisit Sisfiani Sarimin, Abram Babakal (2014). *Hubungan Pengetahuan orang tua tentang demam tifoid dengan kebiasaan jajan pada anak di wilayah kerja RSUD Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*, Jakarta: Direktorat Jendral PP & PL.
- Depkes RI. (2006). Kepmenkes RI No.1428/Menkes/SK/XII/2006 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Diaz Hafshah Rosdiana. 2018. *Hubungan Personal Hygiene Dan Riwayat Kontak Dengan Kejadian Demam Tifoiddi Wilayah Kerja Puskesmas Kare Kabupaten Madiun*. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun 2019
- Dirjen Pngendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan, 2013. *Sistematika Pedoman Pengendalian Penyakit Demam Typoid*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan.
- Elisabeth Purba, I., Wandra, T., Nugrahini, N., Nawawi, S., & Kandun, N. (2016). *Program Pengendalian Demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. *Media Penelitian Pengembangan Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i2.5447.99-108>

- Farihatun, A. 2018. *Identifikasi jamur penyebab tinea pedis pada kaki penyadap karet di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017*. Meditory: The Journal of Medical Laboratory. vol. 6(1): 56–60. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.236>.
- Fraser, Toni. 2008. *Complete Blood Count in Primary Care*. Medical Series, USA.
- Galuh Ramaningrum<sup>1</sup> , Hema Dewi Anggraheny<sup>1</sup> , Tiara Perdana Putri<sup>1</sup>. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid pada Anak di RSUD Tugurejo Semarang*
- Handojo, Indro. 2003. *Imunoasai Dasar*. Universitas Airlangga Press, Surabaya.
- Handojo, Indro. 2004. *Imunoasai Terapan pada Beberapa Penyakit Infeksi*. Universitas Airlangga Press, Surabaya.
- Heru. (2016). *Pengaruh Demam Typoid dalam Perkembangan Kesehatan Anak serta Psikologis Anak. Hubungan Kebiasaan Makan Jajanan Diluar Rumah Dengan Kejadian Demam Thypoid Pada Anak Di Ruangan Irina E Rumah Sakit Umum Pusat Prof. R.D. Kandou Manado*, 15(1), 96–101.
- Hilda Nuruzzaman (2016). *Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri Dan Kebiasaan Jajan Di Rumah* . Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4, No. 1 Januari 2016: 74–86
- Irham Machfoedz, 2008, *Menjaga Kesehatan Rumah dari Beberapa Penyakit*. Yogyakarta: Fitramaya.
- James Chin, 2006, *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*, Jakarta: C.V Info Medika
- Joharina, A., Arief M., Tika F., Esti R., Dimas B., Noor E., Ristiyanto. 2016. *Rickettsia pada Pinjal Tikus (Xenopsylla cheopis) di Daerah Pelabuhan Semarang*, Kupang dan Maumere. 44 (4): 273-244.
- Juli Soemirat, 2006, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Karnen & Iris. 2006. *Imunologi Dasar*. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kartika Nugrahini, 2002, *Hubungan Kondisi Sanitasi Rumah dengan Kejadian Demam Tifoid pada Pasien Rawat Inap di RSUD Brebes*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2006. Nomor : 364/Menkes/SK/V/2006 Tentang Pedoman Pengendalian Demam Typoid. Jakarta.: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

- Kusumaningrat, Ida., Wayan P. 2012. *Uji Tubex untuk Diagnosis Demam Tifoid di Laboratorium Klinik Nikki Medika Denpasar*. Jurnal Kedokteran.
- Laelawati, 2016. *Hubungan Antara Faktor Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak Usia 5-14 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Miroto Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Lubis R. 2008. *Faktor resiko kejadian penyakit demam tifoid penderita yang dirawat di RSUD DR. Soetomo Surabaya*. Tesis. Surabaya.
- Lukito, Edward. 2005. *Buku Kedokteran: Atlas Hematologi Edisi 7*. Edward, Jakarta.
- Marchello, C. S., Birkhold, M., & Crump, J. A. 2020. *Complications and mortality of typhoid fever: A global systematic review and meta-analysis*. Journal of Infection, 81(6), 902–910. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.10.030>
- Notoadmojo, Soekidjo, 2010 *Motodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 144.
- Nuruzzaman, H. 2016. Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jjajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1): 74–86
- Okky Purnia Pramitasari, 2013, *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Demam Tifoid Pada Penderita yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat* volume 2, no. 1, hlm 1-10.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2010. . Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2010. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Purba, E.I., Wandra , T., Nugrahini, N., Nawawi, Kandun, N. 2016. *Program pengendalian Demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. *Media penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(2): 99–108.
- Purnama, S. G. (2016). Buku petunjuk teknis manajemen dan tata laksana demam tifoid. *Ministry of Health of the Republic of indonesia*, 112. <http://doi.org/978-602-416-079-1>
- Rakhman A, Humardewayanti R, Pramono D. 2009. Faktor – Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Tifoid Pada Orang Dewasa. *Berita Kedokteran Masyarakat*.25(4);167-175
- Rampengan T.H dan Laurentz I.R. 2007. *Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak*.

Jakarta: EGC.

- Rasmilah, 2001, Thypus, diakses 18 Oktober 2012, (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/374/fkm-rasmaliah5.pdf>)
- Robert J. Kodoatie dan Roestam Sjarief, 2010, *Tata Ruang Air*, Yogyakarta : C.V Andi Rudi Haryono, 2012, *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan*, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Rosdiana DH. 2019. *Hubungan Personal Hygiene dan Riwayat kontak dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja puskesmas kare kabupaten madiun*. Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- Rudi Haryono, 2012, *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan*, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Rustam MZA. 2012. *Hubungan Karakteristik Penderita Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Salewangan Maros*. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya
- Seran, E. R., Palandeng, H., & Kallo, V. D. (2015). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Demam Tifoid*. *Ejournal Keperawatan*, 3(2), 1–8.
- Siska Ishaliani H, 2009, *Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap Di Rumah Sakit Sri Pamela PTPN 3 Tebing Tinggi*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Siti Fathonah, 2005, *Higiene dan Sanitasi Makanan*, Semarang: UNNES Press.
- Sjaifoellah Noer, dkk., 1999, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* Jilid 1, Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Soegeng Soegijanto. (2002). *Ilmu Penyakit Anak: Diagnosa & Penatalaksanaan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Soeparman, dan Suparmin, 2001, *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Reka Cipta
- Suprpto.2022. *Buku Ajar Antropologi Kesehatan: Dalam Praktik Keperawatan*. LP2M Akademi Keperawatan Sandi Karsa. <https://doi.org/978-623-88156-0-9>
- Suriawiria. 1993. *Mikrobiologi Air Dan Dasar-Dasar Pengolahan Buangan Secara Mikrobiologis*. Bandung

Ulfa, F., & Handayani, O. W. K. (2018). *Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyanen*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 2(2), 227–238. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.17900>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan

Utama Anies, 2006, *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular*, Jakarta: Elex Media Konputindo.

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis*. Jakarta: Erlangga.

World Health Organization (WHO). 2003. Background Document: *The Diagnosis, Treatment and Prevention Of Typhoid Fever*.

# LAMPIRAN

**KUESIONER PENELITIAN DAN LEMBAR OBSERVASI HUBUNGAN ANTARA  
SANITASI LINGKUNGAN, HIGIENE PERORANGAN, DAN KARAKTERISTIK  
PENDERITA DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TANJUNGSARI KELURAHAN TANJUNGSARI TAHUN 2023**

---

---

Kelompok : Kasus/Kontrol (coret salah satu)

Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
  
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :

**A. PERTANYAAN *HIGIENE PERORANGAN* YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DEMAM TIFOID**

1. Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Sabun Setelah Buang Air Besar

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah anda mencuci tangan setelah buang air besar ?		
2. Apakah anda mencuci tangan dengan menggunakan sabun?		
3. Apakah anda mencuci tangan dengan menggosok tangan, sela-sela jari dan kuku?		



2. Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah anda mencuci tangan sebelum makan?		
2. Apakah anda mencuci tangan menggunakan sabun?		
3. Apakah anda mencuci tangan dengan menggosok tangan, sela-sela jari dan kuku?		

3. Kebiasaan Makan Di Luar Rumah

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah anda suka makan diluar rumahseperti di warung, rumah makan, ataupun pedagang keliling $\geq 3$ kali dalam seminggu?		

4. Kebiasaan Mencuci Bahan Makanan Mentah yang Akan Dimakan Langsung

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Ketika anda makan buah-buahan, apakah buah tersebut di cuci sebelum dimakan?		
2. Ketika anda makan sayuran mentah (lalapan), apakah sayuran tersebut dicuci sebelum dimakan?		

## B. Lembar Observasi Sanitasi Lingkungan

No	Sanitasi Lingkungan Rumah	Ya	Tidak
1.	<b>Sarana Air Bersih</b> Sarana air bersih yang digunakan keluarga :		
	1. Tidak ada		
	2. Ada, bukan milik sendiri, tidak memenuhi syarat		
	3. Ada, milik sendiri, tidak memenuhi syarat		
	4. Ada, bukan milik sendiri, memenuhi syarat		
	5. Ada, milik sendiri, memenuhi syarat		
2.	<b>Sarana Pembuangan Tinja</b>		
	1. Jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 11 m		
	2. Tidak berbau		
	3. Bebas dari serangga (lalat, kecoa) dan tikus yang berkeliaran		
	4. Mudah dibersihkan		
	5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung		
	6. Memiliki penerangan dan ventilasi yang cukup		
	7. Lantai kedap air		
	8. Tersedia air yang cukup, sabun, dan alat pembersih		

## Lampiran Uji Analisis

**Cuci tangan setelah bab \* tifoid Crosstabulation**

		tifoid		Total	
		positif tifoid	negatif tifoid		
Cuci tangan setelah bab	Kurang baik	Count	29	6	35
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within tifoid	82.9%	17.1%	50.0%
		% of Total	41.4%	8.6%	50.0%
	Baik	Count	6	29	35
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within tifoid	17.1%	82.9%	50.0%
		% of Total	8.6%	41.4%	50.0%
Total	Count	35	35	70	
	Expected Count	35.0	35.0	70.0	
	% within tifoid	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	30.229 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	27.657	1	.000		
Likelihood Ratio	32.900	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	29.797	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Cuci tangan setelah bab (Kurang baik / Baik)	23.361	6.739	80.981
For cohort tifoid = positif	4.833	2.297	10.169
For cohort tifoid = negatif	.207	.098	.435
N of Valid Cases	70		

**cuci tangan sebelum makan \* tifoid Crosstabulation**

			tifoid		Total
			positif tifoid	negatif tifoid	
cuci tangan sebelum makan	kurang baik	Count	15	4	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% within tifoid	42.9%	11.4%	27.1%
		% of Total	21.4%	5.7%	27.1%
	baik	Count	20	31	51
		Expected Count	25.5	25.5	51.0
		% within tifoid	57.1%	88.6%	72.9%
		% of Total	28.6%	44.3%	72.9%
Total	Count	35	35	70	
	Expected Count	35.0	35.0	70.0	
	% within tifoid	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.741 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.224	1	.007		
Likelihood Ratio	9.174	1	.002		
Fisher's Exact Test				.006	.003
Linear-by-Linear Association	8.616	1	.003		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for cuci tangan sebelum makan (kurang baik / baik)	5.813	1.686	20.044
For cohort tifoid = positif	2.013	1.332	3.043
For cohort tifoid = negatif	.346	.141	.850
N of Valid Cases	70		

**Makan diluar rumah \* tifoid Crosstabulation**

		tifoid		Total	
		positif tifoid	negatif tifoid		
Makan diluar rumah	tidak	Count	12	30	42
		Expected Count	21.0	21.0	42.0
		% within tifoid	34.3%	85.7%	60.0%
		% of Total	17.1%	42.9%	60.0%
	ya	Count	23	5	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within tifoid	65.7%	14.3%	40.0%
		% of Total	32.9%	7.1%	40.0%
Total		Count	35	35	70
		Expected Count	35.0	35.0	70.0
		% within tifoid	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.286 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	17.202	1	.000		
Likelihood Ratio	20.510	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.010	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Makan diluar rumah (tidak / ya)	.087	.027	.282
For cohort tifoid = positif tifoid	.348	.209	.578
For cohort tifoid = negatif tifoid	4.000	1.767	9.056
N of Valid Cases	70		

**Mencuci bahan makanan \* tifoid Crosstabulation**

		tifoid		Total	
		positif tifoid	negatif tifoid		
Mencuci bahan makanan	kurang baik	Count	8	4	12
		Expected Count	6.0	6.0	12.0
		% within tifoid	22.9%	11.4%	17.1%
		% of Total	11.4%	5.7%	17.1%
	baik	Count	27	31	58
		Expected Count	29.0	29.0	58.0
		% within tifoid	77.1%	88.6%	82.9%
		% of Total	38.6%	44.3%	82.9%
Total	Count	35	35	70	
	Expected Count	35.0	35.0	70.0	
	% within tifoid	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.609 <sup>a</sup>	1	.205	.342	.171
Continuity Correction <sup>b</sup>	.905	1	.341		
Likelihood Ratio	1.635	1	.201		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.586	1	.208		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Mencuci bahan makanan (kurang baik / baik)	2.296	.622	8.480
For cohort tifoid = positif	1.432	.881	2.328
For cohort tifoid = negatif	.624	.270	1.438
N of Valid Cases	70		